

## **BAB 2**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Minamas Sime Darby Plantation didirikan pada tahun 1910 dengan nama PT Minyak Kelapa Sawit Selatpamanoekan. Pada awalnya, perusahaan ini berfokus pada produksi minyak kelapa sawit dan produk turunannya. Pada tahun 2007, perusahaan bergabung dengan Sime Darby Plantation, entitas perkebunan kelapa sawit terbesar di dunia. Setelah bergabung, perusahaan mengubah namanya menjadi Minamas Sime Darby Plantation. Melalui konsolidasi ini, perusahaan menjadi bagian dari Sime Darby Group, sebuah konglomerat multinasional dengan kegiatan utama di sektor perkebunan, properti, otomotif, energi, dan infrastruktur.

Sejak bergabung dengan Sime Darby Plantation, Minamas Sime Darby Plantation telah mengalami perkembangan pesat dan menjadi salah satu pemain utama di industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Perusahaan ini memiliki ladang-ladang kelapa sawit yang luas dan modern, serta pabrik pengolahan kelapa sawit yang canggih untuk menghasilkan minyak kelapa sawit berkualitas tinggi.

Dalam bidang IT, Minamas Sime Darby Plantation serius dalam berinvestasi dalam teknologi informasi untuk memperbaiki efisiensi dan produktivitas operasionalnya. Perusahaan menggunakan sistem manajemen perkebunan yang terintegrasi untuk mengelola semua aspek bisnisnya, mulai dari manajemen lahan, pemantauan kebun, hingga pelacakan produksi. Selain itu, perusahaan juga menerapkan teknologi digital dalam proses operasionalnya, seperti penggunaan sistem jaringan komputer yang canggih, pemantauan kebun melalui satelit, dan analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Dengan fokus pada inovasi teknologi dan komitmen terhadap keberlanjutan, Minamas Sime Darby Plantation terus berusaha untuk menjadi perusahaan perkebunan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Perusahaan ini telah meluncurkan berbagai inisiatif berkelanjutan, seperti pengelolaan kebun yang ramah lingkungan, pengurangan emisi karbon, serta pengembangan masyarakat lokal.

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi perusahaan Minamas Sime Darby Plantation adalah "Menjadi pemimpin global dalam industri perkebunan kelapa sawit yang bertanggung jawab secara sosial, lingkungan, dan ekonomi."

Misi perusahaan Minamas Sime Darby Plantation:

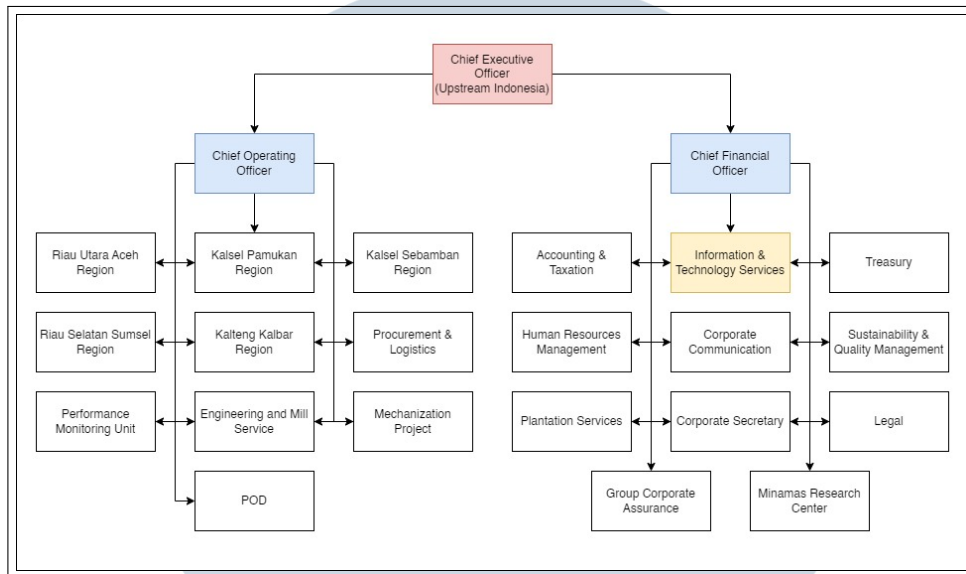
1. Memberikan produk kelapa sawit berkualitas tinggi kepada pelanggan dengan menjaga standar keunggulan dalam pengolahan dan pengiriman.
2. Mengelola kebun kelapa sawit dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, termasuk praktik-praktik berkelanjutan, perlindungan biodiversitas, dan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dengan memberikan peluang kerja, pelatihan, dan pengembangan komunitas yang berkelanjutan.
4. Berinovasi dalam teknologi informasi dan sistem manajemen untuk meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan kebun, dan pengambilan keputusan yang lebih baik.
5. Mengadvokasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh rantai pasokan kelapa sawit, bekerja sama dengan mitra bisnis dan pemangku kepentingan untuk mempromosikan praktik-praktik yang bertanggung jawab.

Dengan visi dan misi ini, Minamas Sime Darby Plantation bertujuan untuk menjadi pemimpin dalam industri perkebunan kelapa sawit yang mengutamakan keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan. Perusahaan ini berkomitmen untuk memberikan produk berkualitas tinggi, mengelola kebun secara bertanggung jawab, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengoptimalkan teknologi informasi, dan berperan aktif dalam memajukan praktik-praktik berkelanjutan di sektor perkebunan kelapa sawit.

## 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi di Minamas Sime Darby Plantation mencerminkan hierarki dan fungsionalitas perusahaan dengan jelas. Pada level paling atas, terdapat CEO Upstream Indonesia yang memegang tanggung jawab utama atas arahan strategis dan pengambilan keputusan di perusahaan. Di bawahnya, terdapat

Chief Operating Officer (COO) yang bertanggung jawab langsung atas pengawasan operasional perusahaan.



Gambar 2.1. Struktur organisasi perusahaan Minamas Sime Darby Plantation

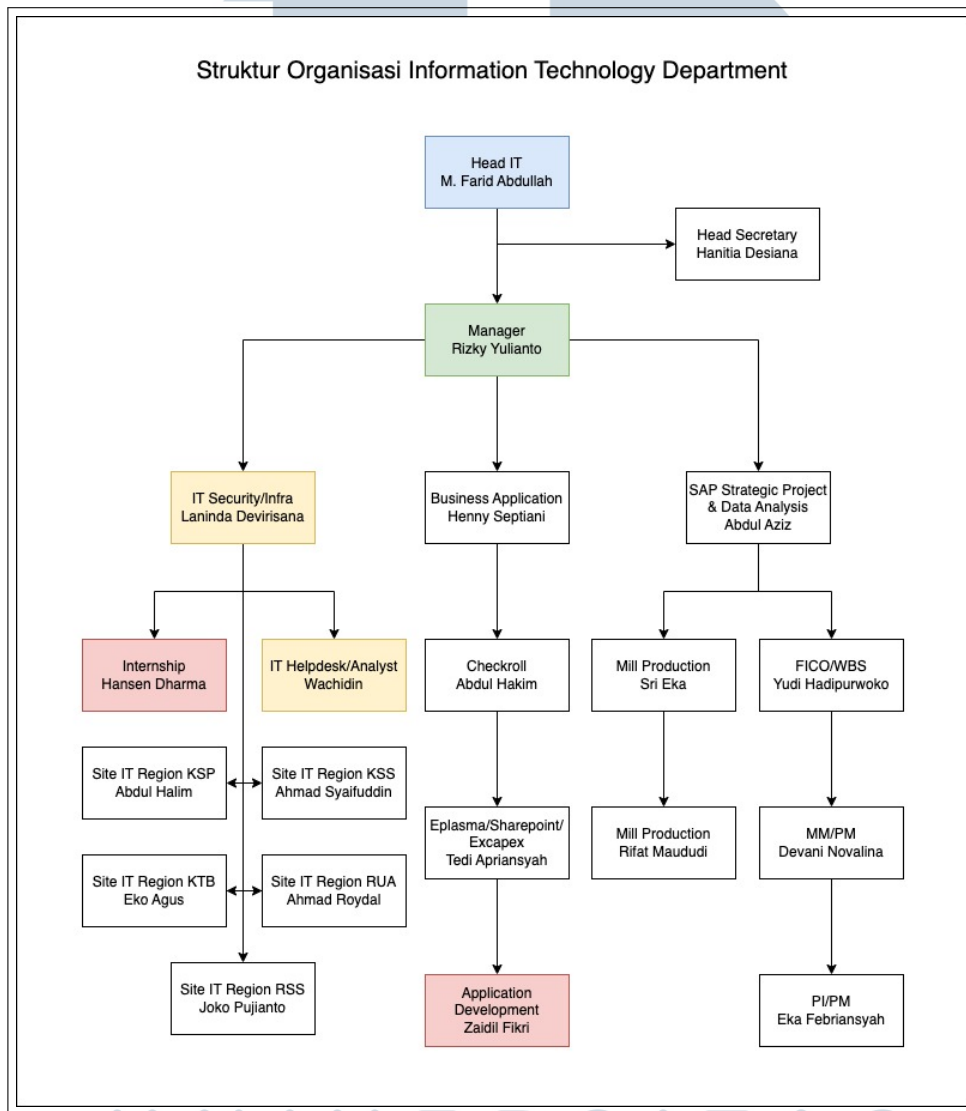
COO memimpin beberapa divisi dan unit di bawahnya, seperti Production Operations Department (POD), yang bertanggung jawab atas operasi produksi dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit. Selain itu, terdapat region-region yang mengkhususkan diri pada operasi dan pengelolaan perkebunan di wilayah tertentu, seperti Kalsel Pamukan Region, Riau Utara Aceh Region, Kalsel Sebamban Region, Riau Selatan Sumsel Region, dan Kalteng Kalbar Region.

Selain itu, terdapat divisi-divisi dan departemen yang mendukung operasional perusahaan secara keseluruhan. Divisi Procurement & Logistics bertanggung jawab atas pengadaan dan logistik perusahaan, sedangkan Performance Monitoring Unit memantau dan mengukur kinerja operasional perusahaan serta menyediakan analisis dan laporan terkait.

Departemen Engineering and Mill Service menyediakan layanan teknik dan pemeliharaan mesin pabrik, sementara Mechanization Project fokus pada pengembangan teknologi mekanisasi untuk meningkatkan efisiensi. Di sisi keuangan, Chief Financial Officer (CFO) memimpin departemen Accounting & Taxation, Information Technology Services, Treasury, Human Resource Management, Corporate Communication, Sustainability & Quality Management, Plantation Services, Corporate Secretary, Legal, Group Corporate Assurance, dan Minamas Research Center.

Melalui struktur organisasi yang terorganisir dengan baik ini, Minamas

Sime Darby Plantation dapat mengkoordinasikan dan mengintegrasikan berbagai aspek operasional, keuangan, dan keberlanjutan perusahaan dengan efektif. Ini memungkinkan perusahaan untuk mencapai tujuan bisnisnya sambil memastikan efisiensi, kualitas, dan keberlanjutan dalam semua kegiatan operasionalnya.



Gambar 2.2. Struktur organisasi Information Technology Services Department

Departemen Teknologi Informasi yang dipimpin oleh M. Farid Abdullah memiliki seorang manajer bernama Rizky Yulianto. Manajer ini membagi departemen menjadi tiga divisi utama, yaitu IT Security/Infra, Aplikasi Bisnis, dan SAP. Saya ditempatkan di divisi IT Security/Infra yang diawasi oleh Laninda Devirisana. Divisi IT Security/Infra terdiri dari beberapa bagian, termasuk Tim Bantuan IT/Analisis dan beberapa Site IT Region. Selain itu, saya juga memiliki peran ganda sebagai Pengembangan Aplikasi yang diawasi oleh Zaidil Fikri. Dalam

struktur organisasi ini, tugas saya adalah mengkoordinasikan seluruh Site IT Region yang berlokasi di Indonesia dan melakukan pengembangan Website.

Dengan demikian, dalam peran ganda saya sebagai peserta magang adalah koordinator Site IT Region dan pengembang aplikasi, saya bertanggung jawab untuk memastikan koordinasi yang efektif antara Site IT Region di seluruh Indonesia dan mengembangkan Website sesuai kebutuhan perusahaan.

